

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh data tentang prestasi belajar, persepsi anak tentang perhatian orang tua dan kecerdasan emosional. Data tersebut kemudian dianalisis untuk mendapatkan simpulan yang berlaku untuk populasi penelitian. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linier sederhana dan ganda, namun sebelum melakukan analisis dengan analisis uji regresi linier sederhana dan ganda perlu dilakukan uji normalitas data sebagai uji prasyarat untuk mengetahui apakah data tersebut normal atau tidak.

2. Uji Prasyarat

Uji prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas data.

- Tujuan dari penggunaan uji normalitas ini adalah untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak.
- Data yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah data prestasi belajar matematika peserta didik.
- Teknik pengujian normalitas menggunakan teknik uji normalitas liliefors.
- Hasil dari perhitungan uji normalitas data prestasi belajar yaitu:
 - a. H_0 : populasi berdistribusi normal
 - H_1 : populasi berdistribusi tidak normal
 - b. Menetapkan nilai alfa (α) = 0,05 (5%)
 - c. Statistik uji :

Berdasarkan data-data pada lampiran uji normalitas diperoleh:

$$N = 30$$

$$\sum X_i = 2117$$

$$\sum X_i^2 = 151571$$

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n} = \frac{2117}{30} = 70,57$$

$$S = \sqrt{\frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum x_i)^2}{n}}{n-1}} = 8,67$$

Karena \bar{X} dan S sudah diketahui maka Z_i dapat dicari, yaitu:

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

Contoh $i = 1$

$$Z_1 = \frac{X_1 - \bar{X}}{S} = -1,22$$

L_0 = nilai terbesar dari $|F(Z_i) - S(Z_i)|$

Dimana: $S(Z_i) = f_{ki} : n$,

Contoh: $i = 1$

$$S(Z_1) = 5 : 30 = 0,16667$$

Untuk mencari $F(Z_i) = 0,5 \pm$ nilai Z_i pada table distribusi normal baku

Contoh $i = 1$

$$F(Z_i) = 0,5 - 0,3888 = 0,1112$$

Berdasarkan lampiran 9 uji normalitas diperoleh harga mutlak selisih yang paling besar yaitu $L_0 = 0,12577$

Nilai L_t pada $\alpha = 0,05$ dan $n = 30 = 0,161$

d. Daerah kritis :

H_0 diterima jika $L_o < L_t$, hal itu berarti populasi data berdistribusi normal.

e. Simpulan :

Dari hasil perhitungan pada lampiran 8 uji normalitas prestasi belajar matematika dengan $n= 30$ dan taraf signifikansi 5%, diperoleh harga mutlak selisih yang paling besar yaitu $L_o = 0,12577$ dan $L_t = 0,161$. Oleh karena $L_o=0,12577 < L_t=0,161$, maka H_0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk membuktikan hipotesis yang telah diajukan, baik diterima atau tidaknya. Dalam penelitian ini ada 3 hipotesis yang akan diuji secara empirik untuk menemukan ada tidaknya pengaruh yaitu:

- Persepsi anak tentang persepsi anak tentang perhatian orang tua terhadap prestasi belajar (X_1 terhadap Y).
- Kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar (X_2 terhadap Y).
- Persepsi anak tentang perhatian orang tua dan kecerdasan emosional secara bersama-sama terhadap prestasi belajar (X_1, X_2 terhadap Y).

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linier sederhana dan ganda.

c. Uji Pengaruh Persepsi Anak tentang Perhatian Orang Tua (X_1) terhadap Prestasi Belajar Matematika (Y)

- Uji pengaruh persepsi anak tentang perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana.
- Data yang digunakan dalam uji regresi linier sederhana adalah data prestasi belajar matematika peserta didik (Y), data tentang perhatian orang tua (X_1).

- Hasil dari perhitungan uji pengaruh persepsi anak tentang perhatian orang tua (X_1) terhadap prestasi belajar matematika (Y) yaitu:

- 1) Menentukan rumusan hipotesis H_0 dan H_1

H_0 : Tidak ada pengaruh variabel persepsi anak tentang perhatian orang tua (X_1) terhadap variabel prestasi belajar matematika (Y).

H_1 : Ada pengaruh variabel persepsi anak tentang perhatian orang tua (X_1) terhadap variabel prestasi belajar matematika (Y).

- 2) Menetapkan nilai alfa (α) = 0,05 (5%)

- 3) Statistik uji :

Statistik uji yang digunakan dalam uji pengaruh persepsi anak tentang perhatian orang tua (X_1) terhadap prestasi belajar matematika (Y) ini adalah uji F. Adapun langkah-langkah perhitungannya adalah sebagai berikut:

- g) Uji Anava:

- $JK_{total} = \sum y^2 = 2181,367$

- $JK_{regresi} = \frac{(x_1y)^2}{\sum x_1^2}$
 $= \frac{(1386,03333)^2}{1823,36667}$
 $= \frac{1921088,39187}{1823,36667}$
 $= 1053,59411$
 $= 1053,594$

- $dk_{reg} = k = \text{jumlah variabel independen (X)} = 1$

- $JK_{residu} = \sum y^2 - JK_{reg}$
 $= 2181,367 - 1053,594$
 $= 1127,773$

- $dk_{res} = N - k - 1 = 30 - 1 - 1 = 28$

- $RK_{reg} = \frac{JK_{reg}}{dk_{res}}$

$$= \frac{1053,594}{1}$$

$$= 1053,594$$

- $$RK_{res} = \frac{JK_{res}}{dk_{res}}$$

$$= \frac{1127,773}{28}$$

$$= 40,27761$$

$$= 40,278$$

- $$F = \frac{JK_{reg}/dk_{reg}}{JK_{res}/dk_{res}} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

$$= \frac{1053,594}{40,278}$$

$$= 26,15805$$

$$= 26,158$$

h) Tabel rangkuman anava regresi linier sederhana $\hat{Y} = a + b X_1$

Sumber varian	JK	dk	RK	F_{hitung}	$F_{(a;dk[reg],dk[res])}$
					$\alpha 0,05$
Regresi	1053,594	1	1053,59 3	26,15 8	4,20
Residu	1127,773	28	40,278		
Total	2181,367				

Berdasarkan nilai-nilai yang telah diperoleh, terlihat nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel} yaitu $26,158 > 4,20$, maka H_0 ditolak yang berarti dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel persepsi anak tentang perhatian orang tua (X_1) terhadap variabel prestasi belajar matematika (Y) hal itu dapat dilihat dari $F_{hitung} = 26,158 > F_{tabel(0,05)} = 4,20$

i) Proporsi varian Y yang diterangkan oleh X_1

Untuk menghitung seberapa besar sumbangan yang diberikan oleh varian X_1 terhadap Y digunakan rumus:

$$\begin{aligned} R^2 &= \frac{(\sum x_1 y)^2}{\sum x_1^2 \sum y^2} \\ &= \frac{(1386,0333)^2}{1823,367 \times 2181,367} \\ &= \frac{1921088,309}{3977432,603} \\ &= 0,483 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan sumbangan efektif diatas, bahwa variabel persepsi anak tentang perhatian orang tua memberikan kontribusi dalam prediksi 48,3% terhadap prestasi belajar matematika.

j) Persamaan regresi sederhana : $\hat{Y} = a + b X_1$

$$\begin{aligned} b &= \frac{\sum x_1 y}{\sum x_1^2} \\ &= \frac{1386,0333}{1823,36667} \\ &= 0,76015 \\ a &= \bar{Y} - b\bar{X} \\ &= 70,56667 - 0,76015 \times 75,233 \\ &= 70,56667 - 57,18862 \\ &= 13,37805 \\ &= 13,378 \end{aligned}$$

Dengan demikian persamaan garis regresi regresin antara persepsi anak tentang perhatian orang tua dengan prestasi belajar

matematika peserta didik MI Habibiyah Tambakselo adalah $\hat{Y} = 13,378 + 0,760X_1$.

Berdasarkan persamaan regresi di atas, dapat diinterpretasikan bahwa jika persepsi anak tentang perhatian orang tua dan prestasi belajar matematika diukur dengan instrumen yang dikembangkan dalam penelitian ini, maka setiap perubahan skor persepsi anak tentang perhatian orang tua sebesar satu satuan dapat diestimasikan skor prestasi belajar akan berubah sebesar 0,760 satuan pada arah yang sama. Jika persepsi anak tentang perhatian orang tua tidak ada ($X = 0$) diperoleh dugaan skor prestasi belajar $\hat{Y} = 13,378$.

d. Uji Pengaruh Kecerdasan Emosional (X_2) terhadap Prestasi Belajar Matematika (Y)

- Uji pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar matematika dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana.
- Data yang digunakan dalam uji regresi linier sederhana adalah data prestasi belajar matematika peserta didik (Y), dan data tentang kecerdasan emosional (X_2).
- Hasil dari perhitungan uji pengaruh kecerdasan emosional (X_2) terhadap prestasi belajar matematika (Y) yaitu:
 - 1) Menentukan rumusan hipotesis H_0 dan H_1
 - H_0 : Tidak ada pengaruh variabel kecerdasan emosional (X_2) terhadap variabel prestasi belajar matematika (Y).
 - H_1 : Ada pengaruh variabel kecerdasan emosional (X_2) terhadap variabel prestasi belajar matematika (Y).
 - 2) Menetapkan nilai alfa (α) = 0,05 (5%)
 - 3) Statistik uji :

Statistik uji yang digunakan dalam uji hipotesis II ini adalah uji F. Adapun langkah-langkah perhitungannya adalah sebagai berikut:

a) Uji Anava

- $JK_{total} = \sum y^2 = 2181,367$

- $JK_{regresi} = \frac{(x_2y)^2}{\sum x_2^2}$
 $= \frac{(1200,267)^2}{1839,46667}$
 $= \frac{1440640,07911}{1839,46667}$
 $= 783,18357$
 $= 783,184$

- $dk_{reg} = k = \text{jumlah variabel independen (X)} = 1$

- $JK_{residu} = \sum y^2 - JK_{reg}$
 $= 2181,367 - 783,184$
 $= 1398,183$

- $dk_{res} = N - k - 1 = 30 - 1 - 1 = 28$

- $RK_{reg} = \frac{JK_{reg}}{dk_{reg}}$
 $= \frac{783,184}{1}$
 $= 783,184$

- $RK_{res} = \frac{JK_{res}}{dk_{res}}$
 $= \frac{1398,183}{28}$
 $= 49,93511$
 $= 49,935$

- $F = \frac{JK_{reg}/dk_{reg}}{JK_{res}/dk_{res}} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$
 $= \frac{783,184}{49,935}$

$$= 15,68407$$

$$= 15,684$$

b) Tabel rangkuman anava regresi linier sederhana $\hat{Y} = a + b X_2$

Sumber varian	JK	dk	RK	F_{hitung}	$F_{(\alpha, dk [reg], dk [res])}$
					$\alpha 0,05$
Regresi	783,184	1	783,184	15,68	4,20
Residu	1389,183	28	49,935	4	
Total	2181,367				

Berdasarkan nilai-nilai yang telah diperoleh, terlihat nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel yaitu $= 15,684 > 4,20$, maka H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang positif antara variabel kecerdasan emosional (X_2) terhadap variabel prestasi belajar matematika (Y), hal tersebut dapat dilihat dari $F_{hitung} = 15,684 > F_{tabel(0,05)} = 4,20$.

c) Proporsi varian Y yang diterangkan oleh X_2

Untuk menghitung seberapa besar sumbangan yang diberikan oleh varian X_2 terhadap Y digunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 R^2 &= \frac{(\sum x_2 y)^2}{\sum x_2^2 \sum y^2} \\
 &= \frac{(1200,26667)^2}{1839,467 \times 2181,367} \\
 &= \frac{1440640,07911}{4012552,611} \\
 &= 0,35903 \\
 &= 0,359
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan sumbangan efektif diatas, bahwa variabel kecerdasan emosional memberikan kontribusi dalam prediksi 35,9% terhadap prestasi belajar matematika.

d) Persamaan regresi sederhana : $\hat{Y} = a + b X_2$

$$b = \frac{\sum x_2 y}{\sum x_2^2}$$
$$= \frac{1200,26667}{1839,467}$$

$$= 0,65251$$

$$= 0,653$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

$$= 70,567 - 0,65251 \times 74,867$$

$$= 70,567 - 48,85147$$

$$= 21,71553$$

$$= 21,716$$

Dengan demikian persamaan garis regresi korelasi kecerdasan emosional dengan prestasi belajar matematika peserta didik MI Habibiyah adalah $\hat{Y} = 21,716 + 0,653 X_2$.

Berdasarkan persamaan regresi di atas, dapat diinterpretasikan bahwa jika kecerdasan emosional dan prestasi belajar matematika diukur dengan instrumen yang dikembangkan dalam penelitian ini, maka setiap perubahan skor kecerdasan emosional sebesar satu satuan dapat diestimasikan skor prestasi belajar matematika akan berubah sebesar 0,653 satuan pada arah yang sama. Jika kecerdasan emosional peserta didik tidak ada ($X = 0$) diperoleh dugaan skor prestasi belajar $\hat{Y} = 21,716$.

e. Uji Pengaruh Persepsi Anak tentang Perhatian Orang Tua (X_1) dan Kecerdasan Emosional (X_2) secara Bersama-Sama Terhadap Prestasi Belajar Matematika (Y)

- Uji pengaruh persepsi anak tentang perhatian orang tua dan kecerdasan emosional secara bersama-sama terhadap prestasi belajar matematika dalam penelitian ini menggunakan regresi linier ganda.
- Data yang digunakan dalam uji regresi linier sederhana adalah data prestasi belajar matematika peserta didik (Y), data persepsi anak tentang perhatian orang tua (X_1), dan data kecerdasan emosional (X_2).
- Hasil dari perhitungan uji pengaruh persepsi anak tentang perhatian orang tua (X_1) dan kecerdasan emosional (X_2) secara bersama-sama terhadap prestasi belajar matematika (Y) yaitu:

1) Menentukan rumusan hipotesis H_0 dan H_1

H_0 : Tidak ada pengaruh antara variabel persepsi anak tentang perhatian orang tua (X_1) dan kecerdasan emosional (X_2) secara bersama-sama terhadap variabel prestasi belajar matematika (Y).

H_1 : Ada pengaruh antara variabel persepsi anak tentang perhatian orang tua (X_1) dan kecerdasan emosional (X_2) secara bersama-sama terhadap variabel prestasi belajar matematika (Y).

2) Menetapkan nilai alfa (α) = 0,05 (5%)

3) Statistik uji :

Berdasarkan perhitungan pada lampiran uji regresi linier sederhana dan ganda diperoleh data-data sebagai berikut:

g) Uji Anava

- $JK_{total} = \sum y^2 = 2181,367$

- $JK_{regresi} = b_1(x_1y) + b_2(x_2y)$

$$\begin{aligned}
&= 0,57543 \times 1386,033 + 0,3591 \times 1200,267 \\
&= 797,565 + 431,016 \\
&= 1228,581
\end{aligned}$$

- $JK_{regresi} = k = \text{jumlah variabel independen} = 2$

- $JK_{residu} = JK_{tot} - JK_{reg}$

$$\begin{aligned}
&= 2181,367 - 1228,581 \\
&= 952,786
\end{aligned}$$

- $dk_{residu} = N - k - 1 = 30 - 2 - 1 = 30$

- $RK_{regresi} = \frac{JK_{reg}}{dk_{reg}}$

$$\begin{aligned}
&= \frac{1228,581}{2} \\
&= 614,291
\end{aligned}$$

- $RK_{residu} = \frac{JK_{res}}{dk_{res}}$

$$\begin{aligned}
&= \frac{952,786}{27} \\
&= 35,28837 \\
&= 35,288
\end{aligned}$$

- Pengujian signifikansi regresi dengan rumus:

$$F = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{614,291}{35,288} \\
&= 17,40793 \\
&= 17,408
\end{aligned}$$

h) Tabel anava untuk regresi ganda $\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$

Sumber varian	JK	dk	RK	F_{hitung}	$F_{(a;dk [reg],dk[res])}$
					$\alpha 0,05$
Regresi	1228,581	2	612,291	17,408	3,35
Residu	952,786	27	35,288		

Total	2181,367				
-------	----------	--	--	--	--

Berdasarkan hasil perhitungan pada Uji Pengaruh Persepsi Anak tentang Perhatian Orang Tua (X_1) dan Kecerdasan Emosional (X_2) secara Bersama-Sama Terhadap Prestasi Belajar Matematika (Y) dengan menggunakan teknik analisis regresi ganda diperoleh harga F_{hitung} sebesar 17,408. Harga tersebut kemudian dikonsultasikan dengan harga F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 3,35. Oleh karena $F_{hitung} = 17,408 > F_{tabel(0,05)} = 3,35$, berarti bahwa ada pengaruh positif antara persepsi anak tentang perhatian orang tua dan kecerdasan emosional secara bersama-sama terhadap prestasi belajar matematika peserta didik MI Habibiyah Tambakselo.

- i) Sumbangan X_1, X_2 , pada varian Y melalui pengujian koefisien korelasi multipel dengan rumus:

$$R^2_{y.12} = \frac{JK_{reg}}{JK_{tot}}$$

$$= \frac{1228,581}{2181,367}$$

$$= 0,563216$$

$$= 0,56$$

$$R_{y.12} = \sqrt{R^2_{y.12}}$$

$$= \sqrt{0,56322}$$

$$= 0,75048$$

$$= 0,750$$

Berdasarkan hasil perhitungan sumbangan efektif diatas, dapat dilihat bahwa variabel persepsi anak tentang perhatian orang tua dan variabel kecerdasan emosional secara bersama-sama memberikan kontribusi dalam prediksi 75% terhadap prestasi belajar matematika.

- j) Menentukan persamaan regresi, yaitu: $\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$

Perhitungan harga konstanta b_1 , b_2 , dan a_0

$$\begin{aligned}
 b_1 &= \frac{(\sum x_2^2)(x_1y) - (x_1x_2)(x_2y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2)(\sum x_1x_2)^2} \\
 &= \frac{(1839,467)(1386,03333) - (937,933)(1200,26667)}{(1823,367)(1839,467) - (937,93333)^2} \\
 &= \frac{2549562,571 - 1125769,719}{3354023,425 - 879718,932} \\
 &= \frac{1423792,852}{2474304,493} \\
 &= 0,57543 \\
 &= 0,575
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 b_2 &= \frac{(\sum x_1^2)(x_2y) - (x_1x_2)(x_1y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2)(\sum x_1x_2)^2} \\
 &= \frac{(1823,367)(1200,26667) - (937,93333)(1386,03333)}{(1823,367)(1839,467) - (937,93333)^2} \\
 &= \frac{2188526,637 - 1300006,859}{3354023,425 - 879718,932} \\
 &= \frac{888519,778}{2474304,493} \\
 &= 0,3591 \\
 &= 0,359
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 a_0 &= \frac{\sum Y}{N} - b_1 \frac{\sum X_1}{N} - b_2 \frac{\sum X_2}{N} \\
 &= 70,567 - 0,57543 \times 75,233 - 0,3591 \times 74,867 \\
 &= 70,567 - 43,29133 - 26,88474 \\
 &= 0,39093
 \end{aligned}$$

$$= 0,391$$

Dengan demikian persamaan garis regresi gandanya adalah:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$\hat{Y} = 0,391 + 0,575X_1 + 0,359X_2$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas, dapat diinterpretasikan bahwa jika persepsi anak tentang perhatian orang tua (X_1), kecerdasan emosional (X_2) dan prestasi belajar matematika (Y) diukur dengan instrumen yang dikembangkan dalam penelitian ini, maka prestasi belajar matematika diperkirakan meningkat sebesar 0,575 untuk peningkatan skor persepsi anak tentang perhatian orang tua sebesar satu satuan pada arah yang sama dan jika ditinjau dari skor kecerdasan emosional rata-rata skor prestasi belajar matematika diperkirakan meningkat sebesar 0,359 untuk peningkatan skor kecerdasan emosional sebesar satu satuan pada arah yang sama. Jika persepsi anak tentang perhatian orang tua dan kecerdasan emosional peserta didik tidak ada ($X_1 = 0$ dan $X_2 = 0$) diperoleh dugaan skor prestasi belajar $\hat{Y} = 0,391$.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah dilakukan perhitungan dan diketahui hasilnya, maka selanjutnya adalah melakukan analisis pengolahan lebih lanjut dari hasil data-data yang telah diperoleh dengan cara membandingkan harga F_{hitung} yang telah diketahui dengan F_t (5%) sebagai berikut:

- a. Berdasarkan uji regresi sederhana yang dilakukan untuk menguji hipotesis I, yaitu pengaruh persepsi anak tentang perhatian orang tua (X_1) terhadap prestasi belajar matematika (Y) dapat diketahui hasil perhitungan dari uji hipotesis $F_{hitung} = 26,158$ dan F_{tabel} pada taraf 5% = 4,20 = signifikansi, karena $F_{hitung} > F_{tabel}$. Persamaan garis regresinya

yaitu $\hat{Y} = 13,378 + 0,760X_1$, ini berarti apabila seorang peserta didik tidak memiliki persepsi yang baik tentang perhatian dari orang tua, maka diperkirakan peserta didik tersebut bisa mendapatkan nilai 13,378 untuk prestasi belajar matematikanya. Oleh karena koefisien X_1 bertanda positif, hal ini berarti semakin tinggi nilai persepsi anak tentang perhatian orang tua maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang dicapai peserta didik. Besarnya pengaruh antara persepsi anak tentang perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika sebesar 48,3%, hal ini dapat dilihat dari sumbangan porposi X_1 terhadap Y yaitu $0,483 \times 100\% = 48,3\%$. Maka terdapat pengaruh yang positif antara persepsi anak tentang perhatian orang tua dengan prestasi belajar matematika peserta didik MI Habibiyah Tambakselo.

- b. Ada pengaruh yang positif antara kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar matematika peserta didik MI Habibiyah Tambakselo. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan uji hipotesis II dimana $F_{hitung} = 15,684$ dan F_{tabel} pada taraf $5\% = 4,20 =$ signifikan, karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $15,7 > 4,20$. Persamaan garis regresinya yaitu $\hat{Y} = 21,716 + 0,653 X_2$, ini berarti apabila seorang peserta didik tidak memiliki kecerdasan emosional, maka diperkirakan peserta didik tersebut bisa mendapatkan nilai 21,716 untuk prestasi belajar matematikanya. Oleh karena koefisien X_2 bertanda positif, hal ini berarti semakin tinggi nilai kecerdasan emosional peserta didik maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang dicapainya. Besarnya pengaruh antara kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar matematika sebesar 35,9%, hal ini dapat dilihat dari sumbangan porposi X_1 terhadap Y yaitu $0,359 \times 100\% = 35,9\%$.
- c. Dari perhitungan uji regresi ganda antara variabel X_1 (persepsi anak tentang perhatian orang tua) dan X_2 (kecerdasan emosional) secara bersama-sama terhadap prestasi belajar matematika peserta didik MI Habibiyah Tambakselo dapat diketahui hasil perhitungan uji hipotesisnya sebesar $F_{hitung} = 17,408$, setelah dicocokkan dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi $5\% = 3,35$ diketahui harga $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $17,408 >$

3,35. Persamaan regresinya yaitu $\hat{Y} = 0,391 + 0,575X_1 + 0,359X_2$ ini berarti apabila seorang peserta didik tidak memiliki persepsi yang baik tentang perhatian dari orang tua dan tidak memiliki kecerdasan emosional, maka diperkirakan peserta didik tersebut bisa mendapatkan nilai 0,391 untuk prestasi belajar matematikanya. Oleh karena koefisien X_1 dan X_2 bertanda positif, hal ini berarti semakin tinggi nilai persepsi anak tentang perhatian orang tua dan nilai kecerdasan emosional peserta didik maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang dicapainya. Dan kadar proporsi (X_1) dan (X_2) secara bersama-sama terhadap (Y) sebesar 0,750 atau 75%, hal ini dapat dilihat dari sumbangan proporsi X_1 terhadap Y yaitu $0,750 \times 100\% = 75\%$. Sehingga dapat disimpulkan antara persepsi anak tentang perhatian orang tua dan kecerdasan emosional secara bersama-sama memiliki pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar.

Berdasarkan atas analisis uji hipotesis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa baik secara sederhana (sendiri) maupun secara bersama-sama antara persepsi anak tentang perhatian orang tua dan kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar matematika peserta didik MI Habibiyah Tambakselo terdapat pengaruh yang signifikan. Hal itu dapat dari hasil perhitungan uji hipotesis yang dilakukan, dimana nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian yang peneliti lakukan mempunyai banyak keterbatasan-keterbatasan antara lain:

a. Keterbatasan tempat penelitian

Tempat penelitian yang peneliti lakukan hanya terbatas pada satu kelas yaitu kelas IV MI Habibiyah Tambakselo. Jika penelitian ini dilakukan di beberapa kelas atau bahkan di beberapa satuan pendidikan memungkinkan hasilnya akan berbeda.

b. Keterbatasan dalam jumlah responden

Jumlah responden yang diteliti hanya kelas IV MI Habibiyah sebanyak 30 anak, yang diambil dari jumlah total peserta didik di MI Habibiyah sebanyak 173 anak. Hal ini dilakukan untuk efisiensi waktu, biaya dan tenaga.

- c. Keterbatasan waktu penelitian, biaya, tenaga, dan pikiran sehingga hanya inilah yang dapat dilakukan oleh peneliti.

Untuk peneliti selanjutnya agar lebih dapat mengembangkan dan menggali lebih dalam dari penelitian ini, karena faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar sebenarnya masih banyak lagi, baik faktor internal maupun eksternal. Namun dalam penelitian ini, peneliti hanya membatasi pada kelas IV MI Habibiyah Tambakselo dalam hal persepsi anak tentang perhatian orang tua dan kecerdasan emosional peserta didik pengaruhnya terhadap prestasi belajar matematika.